

Metode Full Costing Sebagai Penentu Harga Pokok Produksi dan Meningkatkan Akurasi Harga Jual pada Produk Kacang Atom (Studi Kasus di PT. Pandowo Utomo Food Kota Semarang)

BRIAN PUTRATAMA WIJAYA

(Pembimbing : Enny Susilowati M., MSi,Ak,CA,CFMA)

Akuntansi - S1, FEB, Universitas Dian Nuswantoro

www.dinus.ac.id

Email : 212201302552@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Penerapan metode Full Costing melalui penghitungan harga pokok produksi sangat penting karena metode ini lebih rinci dalam memasukkan komponen-komponen biaya yang diperlukan dalam proses produksi. Hal ini dapat berpengaruh pada penentuan harga jual dan laba yang dihasilkan. Dengan metode Full Costing diharapkan dapat menjadi alat bantu bagi pihak perusahaan dalam penentuan harga pokok produksi dan ketepatan harga jual. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan hasil penghitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh pihak perusahaan dengan penghitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode Full Costing,

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi pada PT. Pandowo Utomo Food dengan penghitungan harga pokok produksi menggunakan metode Full Costing menunjukkan adanya perbedaan hasil. Pada metode perusahaan sebesar Rp 234.455.853,65 sedangkan metode Full Costing sebesar Rp 247.508.308. Harga jual pada metode Full Costing sebesar Rp 15.469,27 sedangkan harga jual metode perusahaan sebesar Rp 14.653,49. Karena perbedaan dari hasil tersebut terletak pada biaya overhead pabrik yaitu pada metode full costing memasukkan biaya air, listrik, telepon serta biaya penyusutan mesin dan pemeliharaan mesin. Hal ini menyebabkan harga pokok produksi dan harga jual dengan menggunakan metode full costing menjadi lebih tinggi.

Kata Kunci : Full Costing, Harga Pokok Produksi, Harga jual, dan Biaya

**Full Costing Method as a Determinant of Cost of Goods
Manufactured and Improvement the Accuracy of Selling Price on
Kacang Atom Products (Case Study at PT. Pandowo Utomo Food
Semarang)**

BRIAN PUTRATAMA WIJAYA

(Lecturer : Eny Susilowati M., MSi,Ak,CA,CFMA)

Bachelor of Accounting - S1, Faculty of Economy & Business,

DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 212201302552@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

The application of the full costing method through the calculation of cost of goods manufactured is very important. It is because the full costing method gives detail regarding the cost components needed in the production. It can effect the determination of the selling price and profit generated. Implementation of the full costing method is expected to be a tool for the company in the determination of cost goods manufactured and the accuracy of selling price. This research aims to analyse the difference of cost of goods manufactured calculation by the company and by using the full costing method.

The result of this research shows that there are differences of cost of goods manufactured calculation at PT. Pandowo Utomo Food between company's calculation and full costing method the company shows Rp 234.455.853,65 while the full costing method shows Rp 247.508.308. selling price by using the full costing method as much as Rp 15.469,27 while the company show Rp 14.653,49. The difference in results occurs because factory overhead costs, the full costing method includes the cost of water, electricity, telephone, depreciation and maintenance machine. It causes the cost of goods manufactured and sales price by full costing method is higher.

Keyword : Full Costing, Cost of Goods Manufacture, Selling Price, and Cost